

Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan untuk Kesehatan Masyarakat di Desa Doulu Kabupaten Karo

Rizki Bastanta B. Manulu

¹Dosen Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Quality Berastagi

*Corresponding author, e-mail : bastanta.rizki@gmail.com

Aser Paul Nainggolan

²Dosen Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Quality Berastagi

e-mail: aser.pau0432@gmail.com

Hasiholanta S Sinurat

³Mahasiswa Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Quality Berastagi

e-mail: hasiholanta@gmail.com

Efranta Natanael Karo-Karo

⁴Mahasiswa Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Quality Berastagi

e-mail: efranta@gmail.com

Juniedi P Ompusunggu

⁵Mahasiswa Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Quality Berastagi

e-mail: juniedi@gmail.com

Abstrak

Kebersihan lingkungan merupakan dambaan setia orang untuk mencapai hidup. Perlu dilakukan kegiatan yang mendorong masyarakat untuk memilih gaya hidup sehat. Salah satu cara menjaga kebersihan lingkungan adalah melalui sosialisasi kebersihan lingkungan dengan diskusi yang berlokasi di Desa Doulu, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan dalam PKM tersebut antara lain sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan latihan kebugaran jasmani. Tujuan dilaksanakannya program sosialisasi kebersihan ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran masyarakat setempat dalam membuang sampah dengan benar dan juga menjaga kesehatan. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara kepada masyarakat setempat untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang ada di daerah tersebut. Hasilnya, masyarakat sekitar Desa Doulu Kabupaten Karo semakin sadar untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dan dapat membedakan jenis sampah, serta menjaga kebugaran jasmani melalui olahraga yang sehat.

Kata Kunci: kebersihan lingkungan; kesehatan; masyarakat

Abstract

Environmental cleanliness is people's constant desire to achieve life. It is necessary to carry out activities that encourage people to choose a healthy lifestyle. One way to maintain environmental cleanliness is through socializing environmental cleanliness with discussions located in Doulu Village, Karo Regency, North Sumatra Province. Activities in the PKM include socializing the importance of keeping the surrounding environment clean and physical fitness training. The aim of implementing this cleanliness outreach program is motivated by the local community's lack of awareness in disposing of waste properly and also maintaining health. The method used is to conduct interviews with local communities to identify the main problems in the area. As a result, the people around Doulu Village, Karo Regency are increasingly aware of implementing clean and healthy living habits and being able to differentiate between types of waste, as well as maintaining physical fitness through healthy exercise.

Keyword : environmental Hygiene; health; public

How to Cite: Manulu, Rizki Bastanta B., et. al. 2024. Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan untuk Kesehatan Masyarakat di Desa Doulu Kabupaten Karo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 3(1): pp. 24-30, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v3i1.936>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan

Analisis Situasi

Kebersihan merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari kebersihan diri hingga kebersihan lingkungan. Kebersihan dapat mencerminkan kesehatan setiap individu. Lingkungan yang kotor tidak akan meningkatkan kesehatan dan berpotensi menimbulkan penyakit, yang juga dapat berdampak pada kesejahteraan seseorang secara keseluruhan. Kebersihan diri meliputi mandi teratur, mencuci pakaian secara teratur, dan menyikat gigi setiap hari. Kebersihan lingkungan mengacu pada lingkungan sekitar tempat manusia berada, termasuk lingkungan rumah, bagian dalam rumah, dan tempat umum di sekitar manusia (Rahmawati et al., 2021). (Astika Wanhar & Widodo, 2021), salah satu permasalahan yang menjadi tantangan di masyarakat adalah masalah kebersihan lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan tidak hanya memerlukan upaya individu, namun juga keterlibatan masyarakat. Namun masih banyak individu yang kurang peduli terhadap lingkungan dan mengutamakan kepentingan diri sendiri.

Terwujudnya lingkungan yang bersih dapat dicapai melalui tindakan-tindakan sederhana, seperti menjaga kebersihan rumah, pekarangan, dan jalan-jalan disekitarnya. Jika setiap individu menerapkan kebiasaan hidup bersih, maka akan tercipta lingkungan bersih dan bebas sampah. Lingkungan yang bebas sampah akan terbebas dari kotoran dan penyakit, yang pada akhirnya bermanfaat bagi aktivitas dan perilaku masyarakat. Misalnya, lingkungan yang bersih akan terhindar dari banjir jika setiap individu di lingkungan tersebut menerapkan pola hidup bersih dengan tidak membuang sampah sembarangan. Seperti kita ketahui, sampah menghambat aliran sungai sehingga mengganggu distribusi air. Menurut (Mardiana et al., 2019); (Elista Septiana et al., 2022), rendahnya kualitas lingkungan akan berdampak pada kesehatan masyarakat. Lingkungan yang tidak terawat, kumuh, dan kotor akan menjadi tempat berkembang biaknya berbagai mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme pembawa penyakit (Khoiron et al., 2023). Akibatnya, masyarakat menjadi rentan terhadap berbagai penyakit.

Lingkungan dipandang sebagai tempat manusia melakukan aktivitas sehari-hari. Lingkungan menyediakan kebutuhan bagi kelangsungan hidup manusia. Demikian pula, keberadaan manusia sangat bergantung pada ketersediaan sumber daya alam yang cukup di lingkungannya. Selalu ada interaksi timbal balik antara manusia dengan lingkungannya, dimana manusia mempengaruhi lingkungannya dan pada gilirannya manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Demikian pula, manusia membentuk lingkungannya dan dibentuk oleh lingkungannya (Hisamuddin et al., 2023). Lingkungan mempunyai peranan penting dalam kebudayaan manusia, mulai dari masyarakat primitif hingga masyarakat maju. Kebersihan lingkungan adalah hasil dari kebersihan menjaga diri sendiri, yaitu kondisi bebas dari kotoran dan penyakit yang dapat merugikan masyarakat. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungan alam dan sosial. Salah satu permasalahan yang menjadi tantangan di masyarakat adalah masalah kebersihan lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan memerlukan keterlibatan tidak hanya individu namun juga masyarakat. Namun masih banyak individu yang kurang peduli terhadap lingkungan dan mengutamakan kepentingan diri sendiri.

Permasalahan kebersihan lingkungan selalu memberikan dampak terhadap kesehatan masyarakat setiap tahunnya dan dampak ini terus meningkat (Jayadi, 2022). Hal ini terjadi terutama karena sikap apatis dan kurangnya empati masyarakat terhadap orang lain. Contoh yang sering terlihat adalah pembuangan sampah sembarangan sehingga mengakibatkan bencana banjir di musim hujan, serta pembuangan sampah yang tidak tepat sehingga menyebabkan pencemaran sumber air bersih. Pengenalan terhadap lingkungan hidup dan segala permasalahannya merupakan suatu metode yang diharapkan dapat lebih mengetahui fungsi dan peranan manusia dalam lingkungan hidupnya (Polprasert, 2022).

Solusi dan Target

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah diketahui dari observasi di Desa Doulu di Kabupaten Karo terkenal dengan lingkungannya yang subur dan indah. Namun pengelolaan kebersihan di kawasan tersebut masih kurang diperhatikan. Sampah plastik berserakan di halaman rumah dan tempat ibadah. Banyak sekali anak kecil dan orang tua yang tinggal di kawasan ini. Jika dibiarkan dan tidak dibersihkan, hal ini bisa memicu berkembangnya penyakit. Sebagai manusia, sudah menjadi kewajiban kita untuk menunjukkan kepedulian terhadap orang lain. Cukup dimulai dari persoalan mendasar, seperti kebersihan lingkungan. Penting untuk membiasakan masyarakat secara keseluruhan, terutama generasi muda, dengan konsep hidup dan pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan sekitar. Di zaman yang semakin maju ini, individu semakin bergantung pada media elektronik yang canggih, menyebabkan masyarakat memilih berdiam diri dibandingkan beraktivitas di luar untuk mendapatkan pengetahuan tentang kehidupan dan lingkungan sekitarnya (Fauziah et al., 2020); (Nasucha et al., 2020). Oleh karena itu, keberadaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) hendaknya dilihat sebagai wadah untuk mengembangkan dan mempertanggungjawabkan ilmu yang dimiliki, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial terhadap masyarakat luas. Tujuan dilaksanakannya kegiatan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memahami dan menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta menggerakkan masyarakat untuk konsisten beribadah di masjid, sehingga terwujud lingkungan yang bersih dan sehat. Target yang diharapkan melalui pengabdian ini adalah masyarakat di Desa Doulu dapat menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, agar lingkungan dapat tetap terjaga dan asri.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Doulu Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini berupa diskusi, sosialisasi, praktek menjaga kebersihan lingkungan dan senam sehat bersama peserta yang hadir. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara langsung pada bulan 02 Oktober 2023 dengan cara mengobservasi terlebih dahulu, kemudian baru dilanjutkan dengan kegiatan. Peran dari tim pengabdian ialah melakukan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Doulu tentang kebersihan lingkungan yang dalam pengabdian ini melibatkan mahasiswa sebanyak 3 orang mahasiswa.

Indikator Keberhasilan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan tim pengabdian bersama mitra diantaranya sebagai berikut:

a) Tahap analisis kebutuhan mitra

Pada tahap ini dilakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan mitra. Tim pengabdian bekerjasama dengan Kepala Desa Doulu Kabupaten Karo untuk memastikan tantangan yang dihadapi mitra. Setelah menyadari tantangan yang dihadapi, tim layanan berkolaborasi dengan mitra untuk memastikan masalah paling relevan dan mendesak yang mereka hadapi. Selanjutnya, pastikan tindakan yang akan dijalankan.

b) Tahap persiapan

Pada tahap ini langkah yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dan komunikasi dengan mitra terkait mengenai perencanaan kegiatan program;

c) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini berupa sosialisasi dan senam kebersihan lingkungan. Kampanye kesadaran kebersihan lingkungan dilakukan di Desa Doulu, Kabupaten Karo. Aksi ini dilakukan bekerja sama dengan tim yang dibantu pemuda Desa Doulu Kabupaten Karo. Aksi bersih-bersih lingkungan ini merupakan komitmen dan wujud nyata dedikasi Universitas Mutu Berastagi dalam membantu masyarakat. Kegiatan ini akan berlangsung pada tanggal 2 Oktober 2023.

Metode Evaluasi

Dalam mengevaluasi kegiatan ini digunakan menggunakan metode observasi kepada peserta pengabdian setelah dilakukan sosialisasi untuk menjaga kebersihan lingkungan dan senam dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang diberikan oleh tim pengabdian Universitas Quality Berastagi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk “Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Melalui Diskusi dan Senam Masyarakat” di Desa Doulu Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara berhasil dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2023. Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Desa Doulu Kabupaten Karo Sumatera Utara Provinsi, dan dihadiri oleh masyarakat setempat, pejabat, dosen, dan mahasiswa Universitas Quality Berastagi. Topik diskusi mencakup aktivitas manusia yang berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan, seperti pengelolaan limbah yang tidak memadai, menjamurnya bahan-bahan yang tidak dapat terurai secara hayati, meningkatnya jumlah kendaraan pribadi dan kondisinya tidak layak, serta buruknya regulasi operasional industri. Inilah foto yang menggambarkan banyaknya aktivitas yang terjadi di Desa Doulu yang terletak di Kabupaten Karo.

Saat pemaparan, masih banyak warga yang kurang memahami cara efektif dan efisien dalam menggalakkan kebersihan lingkungan. Para peserta penyuluhan dan diskusi tampak antusias mendengarkan penjelasan kebersihan lingkungan yang disampaikan, bahkan terkadang menyela perkuliahan untuk bertanya. Pada sesi tanya jawab, banyak pertanyaan diajukan mengenai metode yang efektif dalam mengelola sampah. Setelah proses sosialisasi selesai, mayoritas peserta memahami manfaat kebersihan lingkungan. Salah satu warga menjelaskan, menjaga kebersihan lingkungan

merupakan salah satu cara hidup sehat. Hal ini sejalan dengan penegasan (Prasetyoningsih & Paksi, 2021) yang menyatakan bahwa kebersihan lingkungan merupakan bagian integral dalam kehidupan manusia dan merupakan elemen dasar dalam bidang ilmu kesehatan (Wirawan, 2019).



Gambar 1. Pemberian materi sosialisasi menjaga kebersihan lingkungan untuk Kesehatan masyarakat kepada Peserta



Gambar 2. Foto bersama tim pengabdian dan peserta pengabdian

Gambar 1 dan 2, dilakukan kegiatan bakti sosial untuk melakukan pembersihan lingkungan di kawasan pemukiman Desa Doulu yang terletak di Kabupaten Karo. Warga sangat termotivasi untuk melakukan kegiatan ini karena semakin besarnya kesadaran mereka akan kebersihan lingkungan tempat tinggalnya. Kehadiran sekitar 10 mahasiswa Universitas Quality Berastagi semakin menggairahkan upaya bakti sosial yang bertujuan untuk kebersihan lingkungan. Para siswa ini berkolaborasi dengan masyarakat setempat untuk menciptakan lingkungan yang asri. Memastikan lingkungan yang murni sangat penting untuk menjaga kesejahteraan masyarakat. Seperti yang dikatakan (Laura Federova et al., 2023), tempat kerja yang sehat dan bersih sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan produktivitas, dan memfasilitasi kerja dan belajar yang efektif (Laura Federova et al., 2023). Dengan melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas, warga memperoleh pemahaman bahwa menjaga kebersihan lingkungan akan menghasilkan lingkungan yang bersih, nyaman, menarik secara estetika, dan ramah lingkungan. Menjaga kebersihan dapat dilakukan di manapun, seperti lingkungan sekitar, tempat ibadah, atau tempat umum lainnya, agar dapat memberikan penghuninya lingkungan yang nyaman dan menarik secara

visual. Warga telah memahami pentingnya menjalani gaya hidup higienis. Kebersihan adalah penentu utama kesehatan yang baik. Menjalani kehidupan yang baik tidak semudah yang Anda bayangkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi kebersihan lingkungan dan kegiatan senam jalan kaki berjalan dengan baik dan sesuai jadwal yang direncanakan. Tidak ada kendala yang signifikan dalam kegiatan tersebut karena semua pihak memiliki komitmen yang kuat untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Seluruh kegiatan mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan berjalan dengan baik. Kegiatan sosialisasi kebersihan lingkungan dan senam ini berhasil terlaksana berkat komitmen semua pihak, antara lain Pemerintah Desa Doulu di Kabupaten Karo beserta warganya, serta Universitas Quality Berastagi.

Referensi

- Astika Wanhar, F., & Widodo, H. (2021). Sosialisasi Program Bersih Pantai Dan Edukasi Kepada Masyarakat Lingkungan Pantai Bali Lestari Desa Pantai Cermin Kanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6). <https://doi.org/10.52436/1.Jpmi.60>
- Elista Septiana, Gita Sopana Dayanti, Amelia Pirdiani Lestari, Baiq Salsa Amalia Saputri, & Melinda Ariyanti. (2022). Sosialisasi Pengembangan Ekowisata Bale Mangrove Di Dusun Poton Bako Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3). <https://doi.org/10.29303/Jpmi.V5i3.2019>
- Fauziyah, N., Sukaris, S., Rahim, A. R., & Jumadi, R. (2020). PENINGKATAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN KHUSUSNYA DALAM PERMASALAHAN SAMPAH. *Dedikasimu (Journal Of Community Service)*, 2(4). <https://doi.org/10.30587/Dedikasimu.V2i4.2053>
- Hisamuddin, N., Hakim, M. F., Mulyadi, L. F., Muzayyanah, S. F., Salsabila, A. R., Nuraini, R., Laili, U. N., Sukokaryo, P. A. P., Yati, M. J., Wahyu, M., & Rizky, M. D. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Sosialisasi Pemilahan Dan Pengolahan Sampah Di Desa Mengok, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.59431/Ajad.V3i2.186>
- Jayadi, Y. I. (2022). INORGANIC WASTE RECYCLING. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 4(1). <https://doi.org/10.33884/Jpb.V4i1.4673>
- Khoiron, Rokhmah, D., & Santosa, A. (2023). Sosialisasi Urgensi Pengelolaan Sanitasi Lingkungan Di Destinasi Wisata Kabupaten Bondowoso Pendahuluan Metode Pelaksanaan. *Madaniya*, 4(3).
- Laura Federova, S., Alif Fahrizal, M., Adventy Mustika, S., Reyhan Al Aziz, M., Tazkiyah Firdaus, V., Herlambang, D. R., Sales, M., Nurul Azizah, N., Ratna Salsabila, I., Purbianita, S., & Amaliyah, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Mengatasi Masalah Lingkungan Melalui Penyuluhan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah Arosbaya Bangkalan. *Indonesia Berdaya*, 4(3). <https://doi.org/10.47679/Ib.2023487>
- Mardiana, S., Berthanilla, R., Marthalena, M., & Rasyid, M. R. (2019). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pengelolaan Pembuangan Dan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Kaligandu Kota Serang. *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.30656/Ps2pm.V1i2.1910>
- Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Silviana, Y., Udin, R., Atitah, S., Astuti, W., Indriyani, N., Safitri,

- I., Ayu, F. D., Aji, S., Nirmala, E., & Arfiah, S. (2020). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Cinta Lingkungan Di MIM Kranggan, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.23917/Bkkndik.V2i2.11846>
- Polprasert, C. (2022). Organic Waste Recycling: Technology And Management. In *Jurnal Pengabdian Barelang* (Vol. 4, Issue 1).
- Prasetyoningsih, N., & Paksi, A. K. (2021). Peningkatan Nilai Ekonomi Sampah Melalui Kegiatan “Kelola Sampah Kreatif (Kompak)” Di Dusun Gerso, Desa Trimurti, Kecamatan Srandakan Bantul. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/Ppm.23.363>
- Rahmawati, N. M., Putri, S. N. Y., Burohman, D. A., Kelilauw, A. S., Wijaya, I. K., Lamury, F. F., Fatrunisah, I., Marwah, S., Zahro, A., Ayun, F. Q., & Atika, N. (2021). Sosialisasi Peduli Lingkungan Dan Pencegahan Covid-19 Melalui Pengadaan Tempat Sampah, Hand Sanitizer, Dan Tempat Cuci Tangan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1). <https://doi.org/10.33474/Jp2m.V2i1.8722>
- Wirawan, R. (2019). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU LINGKUNGAN BERSIH DUSUN DASAN DAYA DESA LEMBAR. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/Jwd.V1i1.12>